



PEDAMPINGAN PENYUSUNAN PROGRAM SEKOLAH YANG BERDAMPAK PADA MURID

Khosiah^{1*}, Raden Sudarwo², Yuni Mariyati³, Siti Sanisah⁴, Agus Herianto⁵,
Khaerul Anam⁶, Mas'ad⁷

^{1,4,5,7}Prodi Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,

khosiahzakaria@gmail.com, sitisanisah25@gmail.com, agusherianto.ummat@gmail.com

^{2,6}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Indonesia, sudarwo@ecampus.ut.ac.id,
khaerul.anam@ecampus.ut.ac.id

³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,
yunimariyati31@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pedampingan ini merupakan kegiatan lokakarya bagi guru-guru dalam rangka pengembangan profesi terutama pada pemimpin pembelajaran agar mampu mendorong tumbuh kembang peserta didik secara holistik, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik; serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Metode pedampingan yang dilakukan berupa Focus Grup Discussion (FGD) dengan tujuan untuk menciptakan suasana pedampingan yang harmonis dan bersahabat. Berdasarkan hasil pedampingan menunjukkan bahwa Guru sudah dapat mengetahui dan berbagi perkembangan kompetensi Guru; sudah mampu memetik pembelajaran (refleksi) dan merumuskan upaya perbaikan dari Kompetensi Guru; sudah mampu menyusun rencana pengembangan diri setelah pelatihan; sudah mampu menyusun dan memiliki rencana pengembangan program sekolah yang berdampak pada murid (1 tahun); sudah memiliki strategi pelibatan warga sekolah dalam program yang berdampak pada murid.

Kata Kunci: pedampingan; penyusunan; sekolah; murid.

Abstract: *This mentoring activity is a workshop activity for teachers in the context of professional development, especially in learning leaders to be able to encourage the growth and development of students holistically, actively, and proactively in developing other educators to implement student-centered learning; as well as being an example and agent of transforming the educational ecosystem to realize the Pancasila Student Profile. The mentoring method carried out is in the form of a Focus Group Discussion (FGD) to create a harmonious and friendly mentoring atmosphere. Based on the results of the assistance, it shows that the Teacher can already know and share the development of the Teacher's competence; has been able to learn (reflection) and formulate improvement efforts from Teacher Competence; already able to draw up a self-development plan after training; have been able to compile and have a school program development plan that has an impact on students (1 year); already has a strategy of engaging school residents in programs that impact students.*

Keywords: *mentoring; preparation; school; student.*



Article History:

Received : 29-12-2022
Revised : 23-01-2023
Accepted : 31-01-2023
Online : 31-01-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Program Guru Penggerak merupakan kegiatan pengembangan profesi melalui pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada kepemimpinan pembelajaran agar mampu mendorong tumbuh kembang peserta didik secara holistik; aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik; serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila (Kusumah & Alawiyah, 2021; OVIYANTI et al., 2021; Sijabat et al., 2022; Sodik et al., n.d., 2021). Profil pelajar Pancasila yang dimaksud adalah peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kreatif, gotong royong, berkebinekaan tunggal, bernalar kritis, dan mandiri (El Maskhuriyah et al., 2022; Puspitaningsih & Xiaoyan, 2022; Rusnaini et al., 2021; Susanti, n.d.).

Program ini bertujuan memberikan bekal kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogi kepada guru sehingga mampu menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam maupun di luar satuan pendidikannya berpotensi menjadi pemimpin pendidikan yang dapat mewujudkan rasa nyaman dan kebahagiaan peserta didik ketika berada di lingkungan satuan pendidikannya masing-masing. Rasa nyaman dan kebahagiaan peserta didik ditunjukkan melalui sikap dan emosi positif terhadap satuan pendidikan, bersikap positif terhadap proses akademik, merasa senang mengikuti kegiatan di satuan pendidikan, terbebas dari perasaan cemas, terbebas dari keluhan kondisi fisik satuan pendidikan, dan tidak memiliki masalah sosial di satuan pendidikannya. Kusumah & Alawiyah (2021; Oviyanti et al. (2021); Riandari (2022); Sijabat et al. (2022); Sodik et al. (n.d.) kemampuan menggerakkan komunitas belajar merupakan kemampuan guru memotivasi dan terlibat aktif bersama anggota komunitasnya untuk bersikap reflektif, kolaboratif serta berbagi pengetahuan yang merekamiliki dan saling belajar dalam rangka mencapai tujuan bersama. Riandari (2022) komunitas pembelajar guru di antaranya Pusat Kegiatan Gugus (PKG), Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) serta komunitas praktis (*Community of Practice*) lainnya baik di dalam satuan pendidikan atau dalam wilayah yang sama.

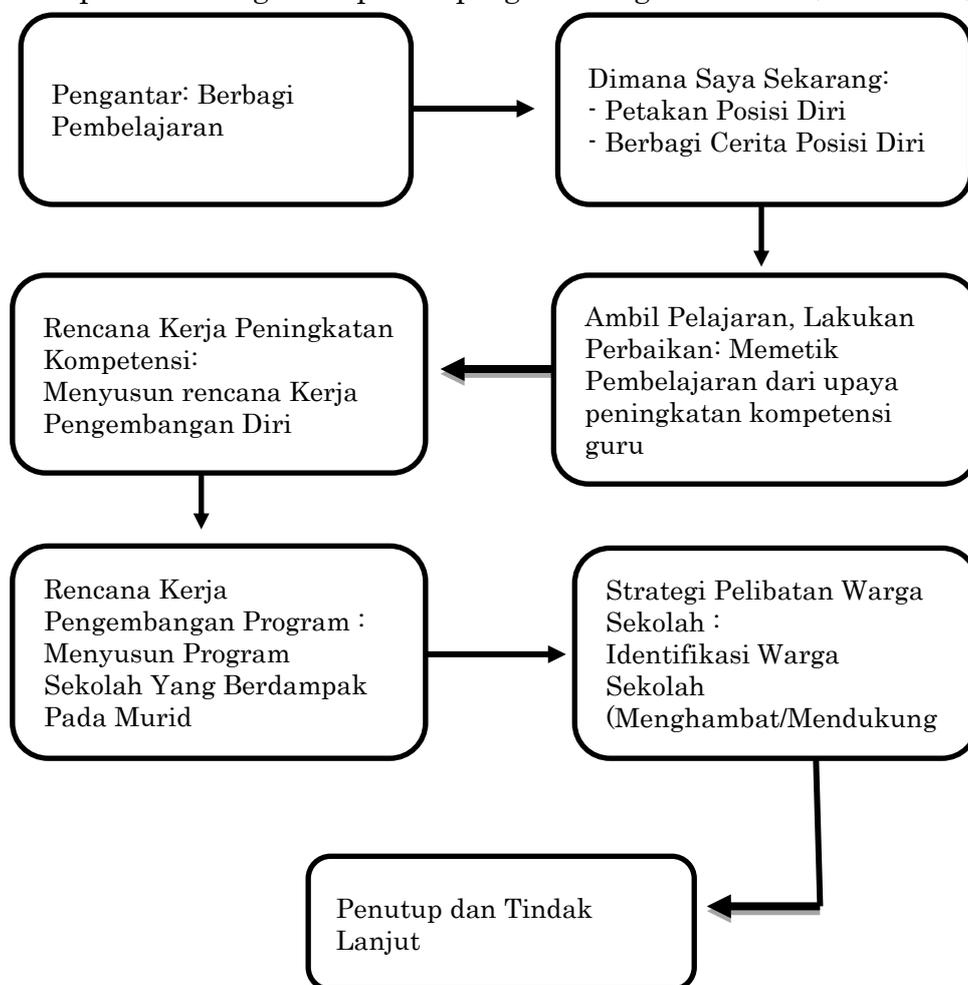
Program Guru Penggerak didesain untuk mendukung hasil belajar yang implementatif berbasis lapangan dengan menggunakan pendekatan andragogi dan *blended learning* selama 9 (sembilan) bulan (Novita, 2022). Kegiatan PGP dilaksanakan menggunakan metode pelatihan dalam jaringan (daring), lokakarya, dan pendampingan individu (Kumalasari et al., 2022; Sa'adah, 2022; Syudirman & Saddam, 2021). Proporsi kegiatan terdiri atas 70% belajar di tempat bekerja (*on-the-job training*), 20% belajar

bersama rekan sejawat, dan 10% belajar bersama narasumber, fasilitator, dan pendamping. Asesmen dilakukan pada tahap pelatihan dan pendampingan dengan mendapatkan data hasil penugasan, praktik dan observasi fasilitator dan pendamping. Umpan balik dari rekan sejawat, kepala sekolah dan peserta didik digunakan sebagai bagian dari proses refleksi dan pengembangan diri Guru Penggerak. Asesmen pada hasil belajar peserta didik dilakukan saat proses evaluasi dampak (*impact evaluation*).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan penyusunan program sekolah yang berdampak kepada murid ini dilaksanakan pada bulan Nopember Tahun 2022. Pelaksanaan kegiatan berlokasi di SMA Negeri 1 Selong Kabupaten Lombok Timur.

Metode pendampingan yang dilakukan berupa Focus Grup Discussion (FGD) dengan tujuan untuk menciptakan suasana pendampingan yang harmonis dan bersahabat (Hennink, 2013; Khatun et al., 2020; Palenti et al., 2021). Adapun alur kegiatan pendampingan sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan Pendampingan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teknis Peserta

Pedampingan Penyusunan program sekolah yang berdampak pada murid dihadiri oleh 13 peserta yakni 11 orang dari unsur guru dan 2 orang dari unsur pedamping. Adapun rincian kegiatan dan daftar peserta dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Peserta.

No.	Nama	Unsur	Instansi
1	Khosiah, S.Pd., M.Si	Pedamping/Pengajar Praktik	Universitas Muhammadiyah Mataram
2	Muhammad Isnaini, S.Pd	Pedamping? Pengajar Praktik	SD Negeri 4 Terara
3	Rusdan, S.Pd	Guru	SD Negeri 2 Jerowaru
4	Junaidi, S.Pd	Guru	SMP Negeri SATAP 1 Keruak
5	H.Ahmad Turmuzi, S.Pd	Guru	SMP Negeri 4 Jerowaru
6	Sarniwati, S.Pd	Guru	SD Negeri 2 Sekaroh
7	Edy Prasetyo, S.Pd.Gr	Guru	SD Negeri 3 Sekaroh
8	Sanuardi, S.Pd	Guru	SMP Negeri 5 Jerowaru
9	Rika Ningsih, S.Pd	Guru	SD Negeri 1 Sikur
10	Kamhar, S.Pd	Guru	SD Negeri 2 Gelora
11	Hizbuddin, S.Pd	Guru	SMAN 1 Sikur
12	Haeroni Azzizah, S.Pd	Guru	SMAN 1 Sikur
13	Sri Nurdianti, S.Pd	Guru	SMKN 1 Kotaraja

Sumber : Data Primer, 2022.

2. Rangkaian Kegiatan Pedampingan

a) Aktifitas pembelajaran

Adapun susunan kegiatan yakni:

a. Pengantar

1) Pembukaan

2) *Ice Breaking*

3) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Agenda yang akan dilaksanakan pada proses kegiatan pembelajaran

4) Sesi kesepakatan kelas

5) Berbagi Pembelajaran

b. Dimana Saya Sekarang

1) Pengantar dari PP

2) Guru melakukan Pemetaan Posisi Diri

3) Guru Saling bercerita tentang posisi diri

c. Ambil Pelajaran, Lakukan Perbaikan:

1) Pengantar diskusi dari PP

2) Diskusi Kelompok

3) Guru memetik pembelajaran dari upaya peningkatan kompetensi guru yang selama ini dilakukan dan merumuskan upaya perbaikan peningkatan kompetensi guru dimasa yang akan datang.

d. Rencana Kerja Peningkatan Kompetensi

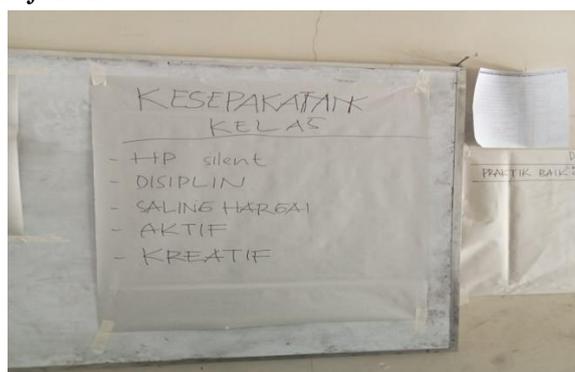
1) Pengantar kegiatan oleh PP

2) Kerja Mandiri

3) Guru merumuskan rencana kerja pengembangan diri setelah pelatihan (1 Tahun).

- e. Rencana Kerja Pengembangan Program Sekolah Yang Berdampak Pada Murid
 - 1) Pengantar kegiatan oleh PP
 - 2) Kerja Mandiri
 - 3) Berbagi Hasil Rencana Kerja
 - f. Strategi Pelibatan Warga Sekolah
 - 1) Diskusi Strategi Pelibatan Warga Sekolah
 - 2) Guru merumuskan strategi pelibatan warga sekolah
 - g. Penutup dan Tindak Lanjut
 - 1) Memetik Pembelajaran dan Evaluasi
 - 2) Refleksi belajar
 - 3) Foto Bersama
- 3. Produk Yang dihasilkan yakni**
- a. Dokumen rencana kerja pengembangan diri
 - b. Dokumen rencana kerja program sekolah yang berdampak pada murid
 - c. Dokumen Strategi Pelibatan Warga Sekolah
- 4. Ketercapaian Tujuan Belajar**
- a. Guru sudah dapat mengetahui dan berbagi perkembangan kompetensi diri.
 - b. Guru sudah mampu memetik pembelajaran (refleksi) dan merumuskan upaya perbaikan dari Kompetensi diri.
 - c. Guru sudah mampu menyusun rencana pengembangan diri.
 - d. Guru sudah mampu menyusun dan memiliki rencana pengembangan program sekolah yang berdampak pada murid (1 tahun).
 - e. Guru sudah memiliki strategi pelibatan warga sekolah dalam program yang berdampak pada murid.
- 5. Kesepakatan Kelas dan Berbagi Pembelajaran**

Pada sesi ini guru diharapkan mengetahui target belajar yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran serta guru diharapkan dapat memahami dan melaksanakan kesepakatan untuk mendukung tercapainya target belajar serta saling berbagi pembelajaran (gambar 2). Seperti halnya kegiatan yang dilakukan Kusumah & Alawiyah (2021); Prasetyono et al. (2022) dalam kegiatan ini kesepakatan kelas diperoleh dalam hasil kegiatan guna tercapainya target belajar serta saling berbagi pembelajaran.



Gambar 2. Hasil kesepakatan kelas.

a) Di mana Saya Sekarang

Tujuan utama dari sesi ini adalah para Peserta dapat mengetahui posisi diri terhadap kompetensi guru penggerak serta dapat saling berbagi posisi diri terhadap peserta lainnya.

b) Ambil Pelajaran, Lakukan Perbaikan

Tujuan pada sesi ini yakni peserta dapat memetik pembelajaran dari upaya peningkatan kompetensi guru yang selama ini dilakukan serta dapat merumuskan upaya perbaikan peningkatan kompetensi guru dimasa yang akan datang (gambar 3).



Gambar 3. Aktifitas Diskusi Peningkatan Kompetensi Guru.

c) Rencana Kerja Pengembangan Diri

Tujuan dari sesi ini yakni Peserta merumuskan rencana kerja pengembangan diri setelah pelatihan (1 tahun).



Gambar 4. Aktifitas Pengantar oleh PP.

d) Rencana Kerja Pengembangan Program Sekolah Yang Berdampak Pada Murid

Tujuan pada sesi ini adalah peserta dapat merumuskan rencana kerja pengembangan program sekolah yang berdampak pada murid (1 Tahun).



Gambar 5. Aktifitas Berbagi Hasil Rencana Kerja.

6. Strategi Pelibatan Warga Sekolah

Tujuan pada sesi ini adalah peserta dapat merumuskan strategi pelibatan warga sekolah, hasil rumusan tersebut sebagaimana tertera pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. Hasil rumusan strategi pelibatan warga sekolah.

7. Penutup

Tujuan pada sesi ini adalah peserta dapat merefleksikan pelajaran berharga apa saja yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran serta para peserta Peserta mengetahui tindak lanjut kegiatan yang akan dilakukan. Fauzan et al. (2021); Mandailina et al. (2021) kegiatan refleksi perlu dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan proses kegiatan yang berlangsung.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pedampingan penyusunan program sekolah yang berdampak pada murid yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Selong, sudah berjalan dengan lancar. Seluruh aktifitas pembelajaran dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dari hasil aktiiftas pembelajaran dapat disimpulkan bahwa Guru sudah dapat mengetahui dan berbagi perkembangan kompetensi Guru; sudah mampu memetik pembelajaran (refleksi) dan merumuskan upaya perbaikan dari Kompetensi Guru; sudah mampu menyusun rencana pengembangan diri setelah pelatihan; sudah mampu menyusun dan memiliki rencana pengembangan program sekolah yang berdampak pada murid (1 tahun); sudah memiliki strategi pelibatan warga sekolah dalam program yang berdampak pada murid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pedamping menyampaikan ucapan Terimakasih kepada GTK yang telah memfasilitasi para guru untuk mengembangkan kompetensi sehingga bisa menjadi agen perubahan dalam memimpin pembelajaran disekolah masing-masing. Ucapan terimakasih juga pedamping ucapkan kepada Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Selong yang sudah memfasilitas tempat pelaksanaan kegiatan pedampingan.

DAFTAR RUJUKAN

- El Maskhuriyah, D., Fatchan, E. G., Murti, V. S., & Maulidia, W. (2022). Mempersiapkan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar. *SNHRP*, 1068–1074.
- Fauzan, M., Khasairi, M., Hanafi, Y., & Basid, A. (2021). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Inovatif Bagi Alumni: Program, Refleksi dan Implikasi. *Jurnal KARINOV*, 5(1), 1–8.
- Hennink, M. M. (2013). *Focus group discussions*. Oxford University Press.
- Khatun, F., Saadat, S. Y., Khatun, F., & Saadat, S. Y. (2020). Focus Group Discussion (FGD). *Youth Employment in Bangladesh: Creating Opportunities—Reaping Dividends*, 77–88.
- Kumalasari, E., Palupi, R. E. A., Vidyastari, R. I., & Desriyanti, D. (2022). Literasi Digital Sebagai Upaya Pendampingan Penguatan Kompetensi Pendidik Di Masa Pandemi Covid-19. *HIKMAYO: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AMAYO*, 1(1), 1–9.
- Kusumah, W., & Alawiyah, T. (2021). *GURU PENGGERAK: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Penerbit Andi.
- Mandailina, V., Pramita, D., Syaharuddin, S., Saddam, S., Mahsup, M., & Abdillah, A. (2021). Rumah Belajar: Sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Android Bagi Siswa di Lombok Barat. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 1(1), 9–12.
- Novita, E. (2022). Praktik Pembelajaran Inovatif Guru Penggerak di SDN Inpres Tenga. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(2), 190–201.
- OVIYANTI, F., Sodik, N., & Win Afgani, M. (2021). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak. *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies*, 6(2), 136–149.
- Palenti, C. D., Urmila, M., Gusti, R., & Jasma, S. (2021). Analisis Pengelolaan Organisasi Wisata Rindu Hati Melalui Focus Grup Discussion (FGD). *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 63–68.
- Prasetyono, H., Tjitrosmitro, S., Setyohadi, J. S., PD, M. I. A., & Mursito, H. (2022). Pelatihan Guru Komite Pembelajaran Sekolah Menengah Atas Kota Bekasi. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 20–31.
- Puspitaningsih, L., & Xiaoyan, J. (2022). Profil Pelajar Pancasila dalam Peribahasa Indonesia yang Mengandung Unsur Makanan dan Cita Rasanya. *Arif: Jurnal Sastra Dan Kearifan Lokal*, 1(2), 282–303.
- Riandari, H. (2022). Mentoring Pengimbasan Pendidikan Guru Penggerak di Sekolah Binaan Tahun 2022. *Jurnal Edukasi Indonesia*, 3(7), 21–32.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249.
- Sa'adah, E. O. (2022). Implementation of Guru Penggerak Program In PPPPTK TK & PLB. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 11(2), 1–14.

- Sijabat, O. P., Manao, M. M., Situmorang, A. R., Hutauruk, A., & Panjaitan, S. (2022). Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 130–144.
- Sodik, N., Oviyanti, F., & Afgani, M. W. (n.d.). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui Program Guru Penggerak. *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies*, VI (2), 14.
- Sodik, N., Oviyanti, F., & Afgani, M. W. (2021). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak: Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies*, 6(2), 136–149.
- Susanti, R. (n.d.). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk SDM Unggul Di Smk Negeri 2 Sukoharjo Tahun 2021*.
- Syudirman, S., & Saddam, S. (2021). Pendampingan Belajar Dari Rumah Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 914–922.